
ANALISIS MATERI KEGIATAN MENGAMATI PADA BUKU TEKS MATEMATIKA SMP KELAS VII SEMESTER 2 BERDASARKAN PENDEKATAN SAINTIFIK

Ririn Astria^{1*}, Rusdi², Nur Aliyyah Irsal³, Teddy Alfra Siagian⁴

^{1, 2, 3, 4}Prodi Studi Pendidikan Matematika FKIP UNIB, Universitas Bengkulu

email : ^{1*}ririnastria11@yahoo.com, ²rusdipendmat12@gmail.com, ³nuraliyah.irsal@gmail.com

* Korespondensi penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan materi kegiatan mengamati pada buku teks matematika SMP kelas VII semester 2 berdasarkan Pendekatan Saintifik. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman analisis materi kegiatan mengamati pada buku teks matematika SMP Kelas VII Semester 2 berdasarkan Pendekatan Saintifik. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku teks matematika yakni buku matematika kurikulum 2013 edisi revisi 2017 SMP/MTs Kelas VII yang di susun oleh Abdur Rahman As'ari, dkk. Penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan, balitbang, Kemendikbud. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi kegiatan mengamati dalam buku teks matematika pada bab perbandingan terdapat beberapa subbab yang masih memerlukan penyempurnaan materi kegiatan mengamati yaitu subbab 5.1; subbab 5.2; subbab 5.3; subbab 5.4; dan subbab 5.5. dalam bab garis dan sudut terdapat beberapa subbab yang masih memerlukan penyempurnaan materi kegiatan mengamati pada subbab 7.3 dan 7.4 bagian pertama. Dan dalam bab segiempat dan segitiga terdapat subbab yang masih memerlukan penambahan materi untuk penyempurnaan materi kegiatan mengamati pada subbab 8.1 dan subbab 8.2.

Kata Kunci : Analisis Kegiatan Mengamati, Buku Teks, Pendekatan Saintifik

Abstract

This study aims to describe the material of observing activities in the mathematics textbook of SMP class VII semester 2 based on the Scientific Approach. This type of research is a descriptive study using a qualitative approach. The instrument used in this study was a guideline for analyzing the material for observing activities in the mathematics textbooks of Class VII Semester 2 SMP mathematics based on the Scientific Approach. The data source in this study was a mathematics textbook, namely the 2013 revised edition of the 2017 SMP / MTs class VII curriculum mathematics book compiled by Abdur Rahman As'ari, et al. Publisher Center for Curriculum and Books, Balitbang, Kemendikbud. The results showed that the material for observing activities in the mathematics textbook in the comparison chapter, there were several subsections that still needed improvement in the material for observing activities, namely section 5.1; section 5.2; section 5.3; Section 5.4; and section 5.5. In the lines and angles chapter, there are several sections that still need improvement in the observing activity material in sections 7.3 and 7.4 in the first section. And in the rectangular and triangular chapters, there are subsections that still need additional material to improve the material for observing activities in sub-chapters 8.1 and 8.2.

Keywords: Analysis of Observing Activities, Text Books, Scientific Approach

Cara menulis sitasi : Astria, R., Rusdi., dan Irsal, N.A., Siagian, T.A. (2022). Analisis Materi Kegiatan Mengamati Pada Buku Teks Matematika SMP Kelas VII Semester 2 Berdasarkan Pendekatan Saintifik. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 6 (1), 32-39

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sangat diperlukan oleh setiap orang, dengan adanya pendidikan dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam diri orang tersebut. Upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia melalui perbaikan mutu proses pembelajaran dan penambahan saranan

merupakan inovasi pendidikan yang harus terus dilakukan (Ikhwandi, dkk. 2015:117). Menurut Rakhmawati, dkk (2016) pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan pada dirinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Wahyuningrum dan Murdiyasa (2017:313) pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas serta mampu berpikir kritis di era globalisasi. Dengan begitu, pendidikan diharapkan dapat dirancang sedemikian rupa supaya memungkinkan untuk setiap orang dapat mengembangkan potensi diri yang dimiliki mereka.

Menurut kline dalam (Noer, 2017:3) matematika itu bukan pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya matematika itu terutama untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi, dan alam. Hal ini sejalan dengan pendapat runtukahu dan kandou (2014:27) Hakikat konsep matematika lebih menjawab pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana mengajarkan matematika di sekolah. Menurut Cocrkroft dalam Utami, Rusdi & Agustinsa (2019:21) matematika itu sangat perlu untuk diajarkan kepada peserta didik karena (1) digunakan dalam segala segi kehidupan dan semua bidang studi; (2) sarana komunikasi yang kuat, singkat, dan jelas; (3) dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara; (4) meningkatkan kemampuan berpikir logis, ketelitian, dan kesadaran keruangan; dan (5) memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang. Hal ini sejalan dengan pendapat Sari, Maizora, & Hanifah, (2019:157) menyatakan bahwa pembelajaran matematika di sekolah memiliki tujuan agar siswa menjadi manusia yang siap untuk menghadapi perubahan zaman. Menurut BNSP dalam (Oktavia, Maizora, & Rusdi 2019:335) pemerintah juga menyatakan bahwa mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menggantikan KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan), dengan adanya kurikulum yang baru diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Hal ini sejalan dengan pendapat Silaen, Hanifah, & Maulidiya (2018:68) peningkatan mutu pendidikan di sekolah dilakukan dengan cara pembaharuan kurikulum yang direalisasikan melalui pengembangan kurikulum 2013. Menurut Kemendikbud dalam (Muklis dan Setyaningsih, 2015:374) perubahan yang paling penting adalah kurikulum 2013 dirancang agar peserta didik dapat berpikir kritis untuk menyelesaikan permasalahan yang diajarkan tidak seperti kurikulum lama yang hanya mengajarkan peserta didik berpikir mekanistik. Hal ini sejalan dengan pendapat Anisah (2016:1) Kurikulum saat ini menuntut siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa berperan sebagai subjek pendidikan, sedangkan guru diposisikan sebagai fasilitator, generator regulator, translator, konektor dan motivator. Kurikulum 2013 yang sedang dikembangkan di Indonesia saat ini menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu pendekatan saintifik (Limiansih, 2016:52). Menurut bohori dalam (Fitriana, dkk 2016:4) penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran perlu didukung oleh suatu bahan ajar.

Buku teks memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran. Dimana buku teks merupakan alat perantara antara guru dan peserta didik dan buku teks juga merupakan sumber bahan belajar yang dapat membantu peserta didik untuk belajar baik itu saat berada di dalam kelas ataupun secara mandiri. Hal ini sejalan dengan pendapat muklis dan Setyaningsih (2015:374) salah satu yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran adalah buku teks. Buku teks ini dapat membantu dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan teratur dan sistematis. Hal ini sejalan dengan pendapat Andriyana dan Sumardi dalam (Wahyuningrum dan murdiyasa, 2017:314) buku teks merupakan bahan ajar cetak yang digunakan oleh guru maupun siswa untuk mempermudah dalam memahami dan memperdalam mata pelajaran matematika.

Menurut Ikhwandi, dkk (2015:121) Pendekatan Saintifik adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran dengan menitik beratkan pada penggunaan metode ilmiah dalam kegiatan belajar mengajar. Pendekatan Saintifik masih dapat dijadikan guru sebagai alternatif pendekatan untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran (Rhosalia, 2017:61). Pendekatan Saintifik dianggap sebagai suatu pendekatan yang dapat menumbuhkembangkan keaktifan dan kreativitas peserta didik, karena di dalam pendekatan tersebut. Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui tahap mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan (Utami, 2017:92).

Kegiatan mengamati merupakan kegiatan pertama yang akan dilakukan dalam menggunakan Pendekatan Saintifik, pada kegiatan ini merupakan bagian yang paling penting. Karena dengan adanya kegiatan pengamatan terhadap suatu objek permasalahan, sehingga dapat memunculkan rasa ingin tahu dari peserta didik tersebut mengenai objek yang akan di observasi. Menurut Ditjen PAUDNI (Utami, 2017:94) kegiatan mengamati merupakan kegiatan menggunakan semua indera penglihatan, pendengaran, peraba, dan pengecap) untuk mengenali suatu benda yang diamati. Hal ini sejalan dengan pendapat Majid dalam (Rhosalia, 2017:68) kegiatan mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu pada siswa sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Menurut Susilana dan Ihsan (2014:187) menyatakan bahwa observasi adalah ujung tombak pengetahuan manusia. Manusia dengan inderanya mengamati lingkungan sekitar baik alam maupun lingkungan sosial dan kebudayaan untuk membentuk pengetahuan yang akan menjadi modal mereka bertahan dalam hidup.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui materi kegiatan mengamati dalam buku teks matematika SMP kelas VII semester 2 berdasarkan Pendekatan Saintifik pada materi perbandingan; garis dan sudut; segiempat dan segitiga. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti akan melakukan penelitian deskriptif pada buku teks matematika yang berjudul “Analisis Materi Kegiatan Mengamati Pada Buku Teks Matematika SMP Kelas VII Semester 2 Berdasarkan Pendekatan Saintifik”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana materi kegiatan mengamati pada buku teks matematika SMP kelas VII semester 2 berdasarkan Pendekatan Saintifik. Untuk mengetahuinya apakah materi kegiatan mengamati pada buku teks dapat mengantarkan peserta didik untuk melakukan kegiatan observasi atau pengamatan terhadap objek permasalahan dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik

Sumber data dalam penelitian ini adalah Buku teks matematika SMP kelas VII semester 2 kurikulum 2013. Buku ini merupakan terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan edisi revisi yang di susun oleh Abdur Rahman As'ri, dkk. Materi yang di analisis hanya dalam penelitian ini adalah materi kegiatan mengamati pada setiap subbab pada bab perbandingan; garis dan sudut; serta segiempat dan segitiga.

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan guna menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memilih satu buku mata pelajaran matematika yang digunakan oleh siswa kelas VII SMP semester 2
2. Buku tersebut merupakan terbitan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan kurikulum 2013 edisi revisi 2017.
2. Studi pustaka Pendekatan Saintifik untuk mencari informasi mengenai Pendekatan Saintifik secara tertulis untuk mempermudah penelitian.

3. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan penilaian pada materi kegiatan mengamati di setiap subbab dalam bab perbandingan, garis dan sudut, serta segiempat dan segitiga dalam buku siswa matematika untuk SMP kelas VII semester 2 berdasarkan Pendekatan Saintifik.
4. Menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penilaian terhadap materi kegiatan mengamati pada buku teks berdasarkan Pendekatan Saintifik.
5. Membuat kesimpulan dari hasil analisis terhadap materi kegiatan mengamati di setiap subbab dalam bab perbandingan; garis dan sudut; serta segiempat dan segitiga pada buku teks matematika untuk SMP kelas VII semester 2 kurikulum 2013 terbitan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan edisi revisi 2017 berdasarkan Pendekatan Saintifik.

Dalam penelitian ini yang di analisis adalah langkah-langkah kegiatan mengamati pada buku teks matematika SMP kelas VII semester 2 berdasarkan Pendekatan Saintifik. Menurut Daryanto (2014:61) kegiatan mengamati dalam pembelajaran dilakukan dengan menempuh langkah-langkah seperti berikut ini :

- a. Menentukan objek apa yang akan diobservasi.
- b. Membuat pedoman bservasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi.
- c. Menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diobservasi, baik primer maupun sekunder.
- d. Menentukan di mana tempat objek yang akan diobservasi.
- e. Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar.
- f. Menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi, seperti menggunakan buku catatan, kamera, tape recorder, video perekam, dan alat-alat tulis lainnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen biasanya berupa tulisan, gambar, atau karya-karya momumental dari seseorang (sugiyono, 2018:240). Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengobservasi secara langsung materi kegiatan mengamati pada buku teks matematika SMP kelas VII semester 2 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan edisi revisi 2017.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang sesuai dengan metode pengumpulan data yaitu pedoman penilaian materi kegiatan mengamati pada buku teks matematika SMP kelas VII semester 2 berdasarkan Pendekatan Saintifik di setiap subbab dalam bab perbandingan; garis dan sudut; serta segiempat dan segitiga. Pedoman untuk menilai materi kegiatan mengamati pada buku teks berdasarkan Pendekatan Saintifik, sebagai berikut :

1. Terdapat objek atau permasalahan yang akan di observasi.
 2. Terdapat pedoman observasi yang sesuai dengan lingkup permasalahan yang akan di observasi.
 3. Data yang di observasi dapat ditentukan secara jelas.
 4. Terdapat tempat untuk melakukan kegiatan observasi
 5. Terdapat langkah-langkah kegiatan yang digunakan untuk melakukan kegiatan observasi atau pengamatan
 6. Dapat dilakukannya pencatatan hasil kegiatan observasi dari objek atau permasalahan yang diamati.
- (Daryanto, 2014: 61)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis pada materi kegiatan mengamati dalam buku teks matematika berdasarkan pendekatan saintifik, menunjukkan bahwa :

1. Pada bab perbandingan masih ada subbab yang memerlukan penyempurnaan materi kegiatan mengamati yang objek atau permasalahan yang akan di observasi masih belum dapat mengantarkan

- peserta didik untuk melanjutkan ke materi kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan menanya dan kegiatan lainnya, subbab yang dimaksud adalah subbab 5.1 memahami dan menentukan perbandingan dua besaran; subbab 5.2 menentukan perbandingan dua besaran dengan satuan yang berbeda; subbab 5.3 memahami dan menyelesaikan masalah yang terkait dengan perbandingan senilai; subbab 5.4 menyelesaikan masalah perbandingan senilai pada peta dan model; dan subbab 5.5 memahami dalam menyelesaikan masalah yang terkait dengan perbandingan berbalik nilai.
2. Pada materi kegiatan mengamati dalam buku teks matematika diperoleh kesimpulan bahwa bab garis dan sudut masih ada subbab yang memerlukan perbaikan materi kegiatan mengamati yaitu pada subbab 7.3 mengenal sudut dan 7.4 hubungan antar sudut bagian sudut berpelurus dan sudut berpenyiku.
 3. Pada materi kegiatan mengamati dalam buku teks matematika, diperoleh kesimpulan bahwa bab segiempat dan segitiga terdapat subbab yang masih memerlukan perbaikan terhadap materi kegiatan mengamati yaitu pada subbab 8.1 mengenal bangun datar segiempat dan segitiga, dan subbab 8.2 memahami jenis dan sifat segiempat.

Pembahasan

Dari hasil uraian mengenai materi kegiatan mengamati pada buku teks matematika berdasarkan Pendekatan Saintifik. Berikut pembahasan mengenai kekurangan dan alternatif kegiatan yang diberikan pada subbab dalam buku tersebut, yang masih memerlukan penyempurnaan materi kegiatan mengamati :

1. Subbab 5.1 memahami dan menentukan perbandingan dua besaran
Pada subbab 5.1 sudah terdapat objek permasalahan untuk melakukan kegiatan observasi atau pengamatan. Namun, pada objek permasalahan tersebut butuh analisis yang tinggi dan tidak semua peserta akan cepat untuk memahami dengan langsung maksud dari materi kegiatan mengamati dalam subbab 5.1 yaitu contoh 5.1 dan penyelesaian masalahnya. Sebaiknya, dalam memahami materi kegiatan mengamati pada subbab 5.1 perlu adanya arahan dari guru mata pelajaran dalam memahami dan menentukan perbandingan dua besaran.
2. Subbab 5.2 menentukan perbandingan dua besaran dengan satuan yang berbeda
Pada subbab 5.2 sudah terdapat objek permasalahan yang dapat dilakukannya kegiatan observasi atau pengamatan. Namun, pada materi kegiatan mengamati dalam subbab 5.2 tersebut peserta didik hanya terfokus untuk melakukan observasi terhadap satu permasalahan saja, sedangkan masih banyak contoh dalam kehidupan sehari-hari yang dapat mengantarkan peserta didik dalam memahami materi perbandingan dua besaran dengan satuan berbeda. Agar tercapainya kegiatan observasi dan dapat mengantarkan peserta didik untuk melakukan kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan menanya, guru mata pelajaran dapat menambahkan beberapa contoh mengenai perbandingan dua besaran dengan satuan yang berbeda sehingga dapat membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik.
3. Subbab 5.3 memahami dan menyelesaikan masalah yang terkait dengan perbandingan senilai
Pada materi kegiatan mengamati dalam subbab 5.3 terdapat objek permasalahan yang dapat dilakukannya kegiatan observasi. Namun, pada subbab 5.3 butuh analisis yang cukup tinggi untuk memahami maksud dari situasi yang menggambarkan perbandingan senilai dalam tabel 5.2 tersebut, sehingga peserta didik akan mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan observasi atau pengamatan. Guru dapat memberikan beberapa alternatif kegiatan mengamati dalam memahami perbandingan senilai hal ini bertujuan agar dapat mengantarkan peserta didik untuk melakukan kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan menanya.
4. Subbab 5.4 menyelesaikan masalah perbandingan senilai pada peta dan model
Pada materi kegiatan mengamati dalam subbab 5.4 terdapat objek permasalahan yang dapat dilakukannya kegiatan observasi terhadap masalah tersebut. Namun, peserta didik akan terfokus dalam satu permasalahan saja, sedangkan untuk perbandingan peta dan modelnya masih banyak contoh-contoh

kehidupan sehari-hari yang dapat diamati, dengan hal tersebut guru mata pelajaran diharapkan dapat memberikan beberapa contoh mengenai perbandingan senilai peta dan modelnya untuk membangkitkan rasa ingin tahu pada peserta didik, sehingga dapat mengantarkan peserta didik untuk melakukan kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan menanya dan kegiatan lainnya.

5. Subbab 5.5 memahami dan menyelesaikan masalah yang terkait dengan perbandingan berbalik nilai

Pada materi kegiatan mengamati dalam subbab 5.5 sudah terdapat objek permasalahan untuk dilakukannya kegiatan observasi. Namun materi kegiatan mengamati tersebut hanya terdapat satu permasalahan saja, sedangkan masih banyak permasalahan dalam kehidupan sehari-hari lainnya dalam memahami perbandingan berbalik nilai. Sehingga, guru mata pelajaran dapat menambahkan beberapa alternatif kegiatan lainnya yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik dan dapat melanjutkan ke kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan menanya terhadap hasil observasi pada objek permasalahan yang diberikan oleh guru tersebut.

6. Subbab 7.3 mengenal sudut

Pada materi kegiatan mengamati dalam subbab 7.3 sudah terdapat objek permasalahan yang dapat dilakukannya kegiatan observasi. Namun, tidak semua peserta didik dapat memahami dengan cepat maksud dari materi kegiatan mengamati dalam subbab 7.3, dalam hal ini guru mata pelajaran diharapkan dapat menambahkan alternatif kegiatan mengamati lainnya, sehingga dapat membantu peserta didik melakukan kegiatan observasi dan dapat melanjutkan ke kegiatan lainnya yaitu : kegiatan menanya dan kegiatan lainnya.

7. Subbab 7.4 hubungan antar sudut bagian pertama : sudut berpelurus dan sudut berpenyiku

Pada materi kegiatan mengamati dalam subbab 7.4 bagian pertama sudah terdapat objek permasalahan yang dapat dilakukannya kegiatan observasi. Namun, dari materi kegiatan mengamati yang tersedia dalam buku tidak semua peserta didik dapat langsung memahami maksud dari materi yang diberikan, dengan begitu guru mata pelajaran dapat memberikan alternatif kegiatan mengamati yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi hubungan antar sudut berpelurus dan sudut berpenyiku, sehingga dapat mengantarkan peserta didik untuk melakukan kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan menanya dan kegiatan lainnya.

8. Subbab 8.1 mengenal bangun datar segiempat dan segitiga

Pada materi kegiatan mengamati dalam subbab 8.1 sudah terdapat objek permasalahan yang dapat dilakukannya kegiatan observasi, Namun, peserta didik akan terfokus untuk mengamati permasalahan yang ada di buku saja, sedangkan peserta didik juga dapat mengamati benda-benda nyata yang dapat membantu peserta didik untuk melakukan kegiatan observasi, dengan begitu dapat membantu peserta didik untuk membangkitkan rasa ingin tahu yang ada di dalam diri mereka masing-masing, dengan begitu dapat menghantarkan peserta didik ke kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan menanya dan kegiatan lainnya.

9. Subbab 8.2 memahami jenis dan sifat segiempat

Pada subbab 8.2 terdapat objek permasalahan yang dapat dilakukan kegiatan observasi yang terdapat dalam tabel 8.2. Namun, peserta didik akan mengamati kesulitan dalam memahami setiap gambar yang ada di dalam tabel tanpa penjelasan dari guru. Dengan begitu diharapkan guru mata pelajaran menambahkan alternatif kegiatan mengamati lainnya yang dapat mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan mengamati pada objek nyata. Sehingga diharapkan dapat mempermudah peserta didik untuk melakukan kegiatan observasi dan mengantarkan peserta didik melakukan kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan menanya dan kegiatan lainnya.

Simpulan

Berdasarkan hasil deskripsi mengenai kesesuaian kegiatan mengamati pada buku kementerian pendidikan dan kebudayaan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dengan kegiatan mengamati berdasarkan Pendekatan Saintifik diambil kesimpulan bahwa kegiatan mengamati pada buku teks matematika SMP

kelas VII semester 2 berdasarkan Pendekatan Saintifik diperoleh kesimpulan bahwa materi kegiatan mengamati dalam buku teks matematika pada bab perbandingan terdapat beberapa subbab yang masih memerlukan penyempurnaan materi kegiatan mengamati yaitu subbab 5.1; subbab 5.2; subbab 5.3; subbab 5.4; dan subbab 5.5. dalam bab garis dan sudut terdapat beberapa subbab yang masih memerlukan penyempurnaan materi kegiatan mengamati pada subbab 7.3 dan 7.4 bagian pertama. Dan dalam bab segiempat dan segitiga terdapat subbab yang masih memerlukan penambahan materi untuk penyempurnaan materi kegiatan mengamati pada subbab 8.1 dan subbab 8.2

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap kesesuaian kegiatan mengamati pada buku kementerian pendidikan dan kebudayaan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 berdasarkan Pendekatan Saintifik adalah hasil dari analisis buku teks ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memilih buku teks yang akan digunakan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Saintifik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Drs. Rusdi, M.Pd selaku dosen pembimbing utama dan Nur Aliyyah Irsal, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing pendamping. Atas bimbingan beliau, peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan artikel ini. Sehingga, dapat terlaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, A & Aziza, (2016). *Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips*. Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon : Jurnal Logika, Vol 18, No 3 :1-18
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Gava Media.
- Fitriana, dkk. (2016). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Menggunakan Pendekatan Saintifik Untuk Melihat Berpikir Kritis Siswa Materi Perbandingan*. Universitas Sriwijaya.
- Ikhwandi, Dkk. (2015). *Telaah Kesesuaian Buku Guru Matematika Kelas X Kurikulum 2013 Berdasarkan Pendekatan Saintifik*. Universitas Jember : Pancaran, Vol. 4, No. 1 : 117-128
- Limiansih, K. (2016). *Analisis Buku : Bagaimana Kurikulum 2013 memfasilitasi Berkembangnya Keterampilan Mengamati Pada Siswa Kelas 1, 2, 4, dan 5?*. Universitas Sanata Dharma. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol.1, No.1, hal : 51-62.
- Muklis, Y, M & Setyaningsih, N. (2015). *Analisis Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas VII SMP Pelajaran Matematika Ditinjau Dari Implementasi Pendekatan Saintifik Dan Penilaian Auntenik*. Universitas Muhammadiyah Surakarta : Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UMS 2015, ISBN : 978.602.361.002.0
- Oktavia, R., Maizora, S., & Rusdi. (2019). *Deskripsi Kesalahan Siswa SMP Dalam Mengidentifikasi Segiempat Dan Segitiga Berdasarkan Sifat Sisi Dan Sudut*. Universitas Bengkulu : Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), Vol.3, No.3, hal : 335-341.
- Rhosalia, L, A. (2017). *Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Versi 2016*. Universitas PGRI Ronggolawe Tuban : JTIEE, Vol.1, No.1, hal : 59-77.
- Sari, BSA., Maizora, S., & Hanifah. (2019). *Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik Dan Pendekatan Saintifik Di Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu*. Universitas Bengkulu : Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), Vol. 3, No. 2, hal :157-161
- Silaen, DY., Hanifah., & Maulidiya, D. (2018). *Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bengkulu Tengah Melalui Penerapan Pendekatan Saintifik Dan Model Pembelajaran*

- Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW)*. Universitas Bengkulu : Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), Vol.2, No.1, hal : 68-75.
- Susilana, R. & Ihsan, H. (2014). *Pendekatan Saintifik dalam Implementasi Kurikulum 2013 Berdasarkan Kajian Teori Psikologi Belajar*. Universitas Pendidikan Indonesia : Edutech, Vol.1, No.2, hal : 183-195.
- Utami, AT., Rusdi., & Agustinsa, R. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Kota Bengkulu*. Universitas Bengkulu : Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), Vol. 3, No. 1, hal :21-30
- Utami, T. (2017). *Penanaman Kompetensi Inti Melalui Pendekatan Saintifik Di Paud Terpadu An-Nuur*. IAIN Surakarta. Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.1, No.2, hal :91-100
- Wahyuningrum, H. & Murtiyasa, B. (2017). *Analisis Materi dan Soal Matematika Dalam Buku Tematik Kurikulum 2013 Siswa Sekolah Dasar Kelas V Berdasarkan Taksonomi TIMSS*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, ISSN : 2502-6526.